



Intisari

Inflasi adalah salah satu isu makroekonomi yang selalu diperhatikan, terutama dalam konteks pengambilan kebijakan ekonomi nasional maupun regional. Perubahan besar dalam perekonomian atau bisa disebut sebagai *shock* ekonomi, dapat memengaruhi perilaku dan dinamika inflasi. Inflasi secara agregat sudah banyak diteliti di Indonesia, 2023 penelitian inflasi secara mendalam masih sangat minim, tidak terkecuali tentang persistensi inflasi. Dalam penelitian ini dibahas tentang analisis persistensi inflasi umum maupun inflasi kelompok pengeluaran di Indonesia dengan studi kasus di Provinsi Kalimantan Timur. Persistensi inflasi diukur secara *partial* dengan menggunakan model *ARIMA* untuk inflasi umum maupun inflasi per kelompok pengeluaran. Selain itu, dalam penelitian ini juga meneliti sumber penyebab inflasi dengan metode *hybrid NKPC*. Penelitian ini menggunakan data IHK bulanan 2020–2023, yang menghasilkan persistensi inflasi umum di Indonesia sebesar 0,61 dengan periode persistensi selama 1,55 bulan, sedangkan untuk persistensi inflasi umum di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 0,33 dengan periode persistensi selama 0,49 bulan. Secara kelompok pengeluaran, kelompok pakaian dan alas kaki serta kelompok kesehatan termasuk kategori “persistensi tinggi” di Indonesia, sedangkan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan serta kelompok rekreasi, olahraga dan budaya tercatat sebagai kategori “persistensi tinggi” di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan sumber penyebab inflasi, inflasi umum di Indonesia masih bersifat “*backward-looking*”. Hal ini berarti inflasi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh inflasi di masa lalu, sedangkan ekspektasi inflasi (target inflasi) masih belum bisa memengaruhi inflasi saat ini. Dengan demikian, pemerintah dan bank sentral diharapkan terus meningkatkan koordinasi dalam penentuan target inflasi yang merupakan implementasi dari *ITF*, sehingga inflasi diharapkan bisa relatif rendah dan stabil di masa mendatang (mengarah ke *forward-looking*).

Kata kunci: Persistensi Inflasi, *ARIMA*, Kuadran Inflasi, *Hybrid NKPC*



Abstract

Inflation is one of the macroeconomic issues that is always considered, especially in the context of national and regional economic policy making. Major changes in the economy or what can be called economic shocks can affect the behavior and dynamics of inflation. Inflation in aggregate has been widely studied in Indonesia, while in-depth research on inflation is still very minimal, including on inflation persistence. This study discusses the analysis of general inflation persistence and inflation of expenditure groups in Indonesia with a case study in East Kalimantan. Inflation persistence is measured partially using the ARIMA model for general inflation and inflation per expenditure group. In addition, this study also examines the sources of inflation using the hybrid NKPC method. This study uses monthly CPI data from 2020–2023, which produces general inflation persistence in Indonesia of 0.61 with a persistence period of 1.55 months, while for general inflation persistence in East Kalimantan it is 0.33 with a persistence period of 0.49 months. In terms of expenditure groups, the clothing and footwear group and the health group are included in the “high persistence” category in Indonesia, while the information, communication and financial services group and the recreation, sports and culture group are recorded as “high persistence” categories in East Kalimantan. Based on the sources of inflation, general inflation in Indonesia is still “backward-looking”. This means that inflation in Indonesia is mostly caused by inflation in the past, while inflation expectations (inflation targets) have not yet been able to influence current inflation. Thus, the government and the central bank are expected to continue to improve coordination in determining inflation targets which are the implementation of the ITF, so that inflation is expected to be relatively low and stable in the future (leading to forward-looking).

Keywords: Inflation Persistence, ARIMA, Inflation Quadrant, Hybrid NKPC